

## PENGARUH MIGRASI TERHADAP MASYARAKAT MELAYU JAMBI

Celsi Febriani<sup>1</sup>, Rossa Lina<sup>2</sup>, Rani Simarmata<sup>3</sup>, Susi Magdalena Manullang<sup>4</sup>, Devi Amara<sup>5</sup>, Fito Humam Hariri<sup>6</sup>, Denny Defrianti<sup>7</sup>  
[celsifebriani1202@gmail.com](mailto:celsifebriani1202@gmail.com)<sup>1</sup>, [rosalina150505@gmail.com](mailto:rosalina150505@gmail.com)<sup>2</sup>, [ranisimarmata88@gmail.com](mailto:ranisimarmata88@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[manullangsusi657@gmail.com](mailto:manullangsusi657@gmail.com)<sup>4</sup>, [depiamara9@gmail.com](mailto:depiamara9@gmail.com)<sup>5</sup>, [fitohumam@gmail.com](mailto:fitohumam@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[dennydefrianti@unja.ac.id](mailto:dennydefrianti@unja.ac.id)<sup>7</sup>  
Universitas Jambi

### ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada pengaruh migrasi terhadap masyarakat melayu Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh dari kedatangan migrasi terhadap masyarakat melayu jambi dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan metode studi pustaka, penelitian ini menganalisis berbagai sumber yang sesuai. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa pengaruh dari migrasi di Jambi memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap masyarakat setempat, terutama masyarakat melayu Jambi khususnya. Dampak yang terlihat terdapat pada bidang ekonomi, sosial, budaya, dan juga keamanan.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Migrasi, Masyarakat Melayu Jambi.

### ABSTRACT

*This study focuses on the influence of migration on the Jambi Malay community. The purpose of this study is to examine the influence of the arrival of migration on the Jambi Malay community using a qualitative approach. Using the literature study method, this study analyzes various appropriate sources. The results of the discussion show that the influence of migration in Jambi has a significant impact on the local community, especially the Jambi Malay community in particular. The visible impact is in the economic, social, cultural, and security fields.*

**Keywords:** Influence, Migration, Jambi Malay Community.

### PENDAHULUAN

Migrasi didefinisikan sebagai proses perpindahan penduduk dari satu lokasi ke lokasi lain dengan tujuan untuk menetap, yang dapat melibatkan pergerakan melewati batas politik atau negara, serta batas administratif dalam suatu negara. Migrasi merupakan tipe mobilitas penduduk yang berbentuk mobilitas penduduk horizontal yang lebih dikenal sebagai gerak penduduk yang melintasi batas wilayah menuju ke wilayah lain dalam periode waktu tertentu. Konsep migrasi yang diterapkan dalam sensus tahun 1971 adalah sama dengan yang digunakan dalam sensus tahun 1980.

Migrasi didefinisikan sebagai perpindahan individu dari satu provinsi ke provinsi lain yang berlangsung selama 6 bulan atau lebih. Pergerakan penduduk dari daerah asal ke daerah tujuan merupakan bagian penting dari proses pembangunan. Aktivitas ini berkontribusi pada pertumbuhan populasi, di samping faktor-faktor lain seperti pertumbuhan alami yang disebabkan oleh kelahiran (fertilitas) dan kematian (mortalitas), ekspansi wilayah, serta perubahan status wilayah dari pedesaan menjadi perkotaan.

Dalam membahas perpindahan penduduk, selalu ada keterkaitan dengan lokasi atau wilayah, waktu, serta individu yang berangkat dan yang tiba. Migrasi telah dilakukan di Indonesia dengan berbagai faktor, di antaranya alasan yang sifatnya pribadi, alasan lingkungan, dan lain sebagainya. Dari segi lokasi, perpindahan dapat terjadi di berbagai tingkat administrasi, mulai dari yang terkecil seperti RT/RW dan desa, hingga migrasi antar negara. Selain itu, dari perspektif waktu, perpindahan ini dapat berlangsung dari satu hari

hingga periode yang lebih lama. Masalah migrasi penduduk dari satu tempat ke tempat lain yang lebih menjanjikan ekonomis tidak dapat dicegah. Datangnya imigran berarti akan mengubah jumlah dan komposisi penduduk, sehingga menciptakan masyarakat yang heterogen.

Salah satu wilayah di Indonesia yang telah melakukan migrasi ialah Provinsi Jambi. Provinsi Jambi merupakan wilayah yang dihuni oleh berbagai etnis, termasuk, Minangkabau, Jawa, Batak, Banjar, dan Bugis. Wilayah ini merupakan salah satu destinasi migrasi di pantai timur Sumatera dengan berbagai etnis dan suku di dalamnya. Namun, dari banyaknya beragam etnis dan suku yang mendiami Provinsi Jambi, tentu terdapat masyarakat lokal di dalamnya, yakni Melayu Jambi dengan masyarakatnya yang masih memegang adat-istiadat dalam Undang-Undang Hukum Adat Melayu Jambi.

Secara keseluruhan, kedatangan imigran di wilayah Jambi membawa dampak yang kompleks bagi masyarakat Melayu. Meskipun ada tantangan, migrasi juga membuka peluang baru baik ekonomi maupun budaya, serta meningkatkan integrasi sosial antar-etnis. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk mengelola proses migrasi dengan bijaksana agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh semua kelompok dalam masyarakat.

## **METODOLOGI**

Penulisan ini dikaji dengan metode sejarah melalui pendekatan secara kualitatif. Para peneliti yang melakukan penelitian sejarah memiliki tujuan untuk memahami kisah-kisah dari masa lalu, serta belajar dari pengalaman yang diperoleh, baik dari kegagalan maupun keberhasilan. Penelitian sejarah juga memberikan manfaat penting bagi manusia dalam mempelajari peristiwa-peristiwa terdahulu untuk menentukan apakah kejadian tersebut dapat diterapkan pada konteks saat ini, serta membantu memprediksi kemungkinan peristiwa di masa depan melalui analisis sejarah yang dilakukan. Dalam penulisan ini, penulis menggunakan empat metode penelitian sejarah, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber-sumber yang digunakan dalam kajian ini mencakup buku, jurnal, dan artikel, baik yang diperoleh dari internet maupun sumber cetak.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Jambi merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di pesisir timur, tepatnya di bagian tengah Pulau Sumatera. Ibu kota provinsi ini adalah Kota Jambi. Dengan luas wilayah sekitar 50.160,05 km<sup>2</sup> dan populasi sekitar 3.795.579 jiwa pada pertengahan tahun 2024, Jambi memiliki keragaman demografis yang kaya, mayoritas penduduknya berasal dari suku Melayu.<sup>1</sup> Jambi adalah provinsi yang kaya akan sejarah dan budaya serta memiliki potensi ekonomi yang besar. Dengan alasan tersebut, Jambi pun menjadi salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki jumlah tenaga kerja migran terbesar.<sup>2</sup> Migrasi di Jambi terjadi baik secara intern maupun internasional. Migran internasional dari Jambi biasanya menuju negara-negara di sekitarnya seperti Malaysia, Singapura, dan Brunei Darussalam. Selain itu, migrasi juga terjadi karena alasan sosial-budaya seperti pernikahan, pemindahan keluarga, atau mengikuti keluarga yang sudah pindah ke tempat lain.

### **Faktor Migrasi di Jambi**

Proses migrasi ke daerah Jambi tidak langsung banyak, melainkan mereka melakukan

---

<sup>1</sup> Demos UIN STS Jambi, "Migrasi di Jambi dan permasalahannya," 2022. Diakses ada 30 November 2024

<sup>2</sup> Muhammad Raidan Azani, Ratih Fitria Putri, "Analisis Tren Migrasi Penduduk Kota Jambi Sebelum dan Sesudah Memasuki Masa Pandemi Covid-19" (GEOGRAFI DAN ILMU LINGKUNGAN, Yogyakarta, Universitas Gajah Mada, 2023).

migrasi secara bertahap dan juga penuh perjuangan.<sup>3</sup> Beberapa faktor yang mempengaruhi migrasi di Jambi dapat dipengaruhi oleh beberapa hal sebagai berikut:

#### 1. Faktor Ekonomi

Kebutuhan akan pekerjaan dan kesempatan ekonomi yang lebih baik merupakan salah satu pemicu utama migrasi ke Jambi. Banyak individu berpindah untuk mencari lapangan kerja yang menjanjikan dan gaji yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah asal mereka. Faktor ekonomi menjadi pendorong utama masyarakat untuk melakukan migrasi ke Jambi, terutama karena pertumbuhan ekonomi di Kota Jambi yang lebih tinggi dibandingkan dengan provinsi lain.<sup>4</sup>

#### 2. Demografi

Jambi memiliki populasi yang cukup besar dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan permintaan akan sumber daya alam dan fasilitas umum, yang pada gilirannya dapat memotivasi migrasi. Kepadatan penduduk yang tinggi Jambi juga berimplikasi pada distribusi penduduk yang tidak seimbang antar kecamatan.

#### 3. Faktor Budaya

Perbedaan budaya antara individu yang migrasi dan masyarakat lokal juga dapat mempengaruhi proses integrasi sosial. Migrasi dapat menimbulkan konflik kultural antara individu yang migrasi dengan masyarakat yang menerima migrasi di Jambi. Studi menunjukkan bahwa migran etnis Jawa yang bermigrasi ke Kota Jambi sering kali dipengaruhi oleh kenalan atau keluarga yang sudah ada di sana, yang dapat mempermudah proses adaptasi budaya.<sup>5</sup>

#### 4. Regulasi Politik

Pola regulasi dan kebijakan pemerintah juga memainkan peran penting dalam menentukan arus migrasi. Kebijakan yang fleksibel dan progresif dapat meningkatkan atraktivitas Jambi sebagai destinasi migrasi. Pemerintah harus mengelola kebijakan migrasi dengan bijaksana untuk menghindari kesenjangan sosial dan memastikan bahwa manfaat migrasi dapat dirasakan oleh semua pihak.<sup>6</sup>

### **Manfaat Migrasi di Jambi**

Secara keseluruhan, migrasi di Jambi tidak hanya memberikan dampak positif bagi individu migran tetapi juga bagi perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat setempat. Migrasi yang hadir memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi individu dan masyarakat melayu di Jambi. Berikut adalah beberapa manfaat utama yang dapat diidentifikasi:

#### 1. Penambahan Tenaga Kerja

Migrasi meningkatkan jumlah tenaga kerja di Jambi, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas daerah. Dengan bertambahnya pekerja, sektor-sektor seperti pertanian, perdagangan, dan industri dapat berkembang lebih pesat, meningkatkan daya saing ekonomi lokal.

#### 2. Peningkatan Ekonomi

Kedatangan migran seringkali berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Migrasi dapat memperkuat ekonomi daerah melalui penambahan tenaga kerja yang kompeten, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan usaha dan penciptaan lapangan

---

<sup>3</sup> Juhari Natal Sibuea dan Denny Defrianti, "MIGRASI SUKU BATAK KE DAERAH BAHAR MUARO JAMBI" 2, no. 1 (2022).

<sup>4</sup> Sulung Tino Anggara, Junaidi Junaidi, dan Yulmardi Yulmardi, "Faktor - faktor yang mempengaruhi migrasi masuk di Kota Jambi (studi kasus etnis Jawa di Kelurahan Buluran Kenali)," *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan* 8, no. 1 (31 Maret 2019): 26–40, <https://doi.org/10.22437/jels.v8i1.11964>.

<sup>5</sup> Anggara, Junaidi, dan Yulmardi.

<sup>6</sup> Arif Rahim, "JAMBI : DAERAH RANTAU ETNIS MINANGKABAU," t.t.

kerja baru.

### 3. Penambahan Sumber Daya Manusia

Migran yang datang ke Jambi sering kali memiliki keahlian khusus atau pendidikan tinggi. Kehadiran mereka dapat memperkaya sumber daya manusia di daerah tersebut, meningkatkan kualitas tenaga kerja dan inovasi dalam berbagai bidang.

### 4. Kekayaan Budaya

Migrasi juga membawa keragaman budaya ke Jambi. Interaksi antara pendatang dan penduduk lokal dapat memperkaya kehidupan sosial dan budaya, menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan toleran terhadap perbedaan.<sup>7</sup> Budaya yang datang dari para migran akan memberikan pengaruh kepada budaya masyarakat melayu Jambi, sehingga memberikan keberagaman yang baru di wilayah Jambi.<sup>8</sup>

### 5. Variasi Ekonomi

Dengan adanya migrasi dari daerah dengan latar belakang industri yang berbeda, variasi ekonomi di Jambi meningkat. Hal ini membuka peluang untuk pengembangan sektor-sektor baru dan menciptakan sinergi antara berbagai industri, yang dapat meningkatkan ketahanan ekonomi daerah.

## **Permasalahan Migrasi Bagi Masyarakat Melayu Jambi**

Migrasi di Jambi membawa berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi masyarakat Melayu. Berikut adalah beberapa isu utama yang dihadapi akibat migrasi<sup>9</sup>:

#### 1. Kesenjangan Sosial

Migrasi sering kali menciptakan kesenjangan sosial antara pendatang dan penduduk lokal. Perbedaan dalam tingkat pendidikan, pekerjaan, dan status sosial dapat menyebabkan ketegangan dan konflik. Masyarakat Melayu mungkin merasa terpinggirkan ketika pendatang, yang sering kali memiliki keterampilan atau pendidikan lebih tinggi, mendapatkan akses lebih baik terhadap peluang ekonomi dan sosial.

Pendatang sering kali memiliki tingkat pendidikan atau keterampilan yang lebih tinggi dibandingkan penduduk lokal. Hal ini memberikan mereka akses yang lebih baik terhadap pekerjaan yang lebih baik dan upah yang lebih tinggi, sementara masyarakat Melayu mungkin terjebak dalam pekerjaan dengan keterampilan rendah dan upah yang lebih rendah. Ketidaksetaraan ini dapat menimbulkan rasa ketidakpuasan dan kecemburuan sosial di kalangan penduduk lokal.

#### 2. Penyesuaian Kultural

Perbedaan budaya antara pendatang dan masyarakat lokal dapat menimbulkan konflik kultural. Masyarakat Melayu mungkin mengalami kesulitan dalam beradaptasi dengan kebiasaan baru yang dibawa oleh migran, yang dapat mengganggu harmoni sosial. Ketidakefahaman dalam nilai-nilai dan praktik budaya bisa memicu ketegangan di antara kelompok-kelompok etnis.

Masyarakat Melayu Jambi memiliki kebudayaan yang kental dengan unsur budaya Melayu, sedangkan pendatang seperti suku Jawa, Minangkabau, dan Batak membawa kebudayaan yang berbeda. Perbedaan ini dapat menyebabkan kesulitan dalam berinteraksi sosial karena keterbatasan komunikasi dan pemahaman tentang nilai-nilai dan praktik

---

<sup>7</sup> Tim riset Jambi Link/Jambi Satu, "Peta Keragaman Etnis di Provinsi Jambi dalam Sepuluh Tahun Terakhir," 2024. Diakses pada 30 November 2024

<sup>8</sup> Okta Ramayani dan Reka Seprina, "PERKEMBANGAN KAMPUNG FLORES DI KOTA JAMBI PADA TAHUN 1971-2021 SEBAGAI BAHAN AJAR SEJARAH DI SMAN 15 MUARA JAMBI" 2, no. 5 (2023).

<sup>9</sup> Lindayanti dan Zaiyardam, "KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM MASYARAKAT PLURAL."

budaya yang berlaku di masing-masing kelompok.<sup>10</sup>

### 3. Masalah Ekonomi

Kehadiran migran dapat menyebabkan kelebihan tenaga kerja di beberapa sektor, yang pada gilirannya menekan upah bagi pekerja lokal. Hal ini terutama terlihat di sektor-sektor yang padat karya, di mana banyak pekerja lokal bersaing dengan pendatang untuk mendapatkan pekerjaan. Penurunan upah dapat berdampak negatif pada kesejahteraan ekonomi masyarakat Melayu.

### 4. Masalah Kependudukan

Migrasi yang tinggi dapat menyebabkan peningkatan populasi yang cepat, seperti Kota Jambi. Ini dapat mengakibatkan tekanan pada sumber daya alam dan fasilitas umum, seperti pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur. Masyarakat Melayu mungkin merasakan dampak dari pembagian sumber daya yang tidak seimbang.

### 5. Masalah Keamanan

Migrasi juga dapat menimbulkan masalah keamanan, termasuk potensi kekerasan atau diskriminasi terhadap individu migran. Ketegangan antara kelompok etnis bisa meningkat jika tidak ada upaya untuk membangun saling pengertian dan toleransi antara pendatang dan masyarakat lokal.

## KESIMPULAN

Provinsi Jambi memiliki keragaman etnis yang kaya. Mayoritas penduduk berasal dari suku Melayu Jambi, tetapi juga dihuni oleh suku Jawa, Minangkabau, Batak, Banjar, dan Bugis. Kedatangan imigran di wilayah Jambi membawa dampak yang kompleks bagi masyarakat Melayu. Oleh karena itu, penting bagi semua pihak untuk mengelola proses migrasi dengan bijaksana agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata oleh semua kelompok dalam masyarakat, terutama masyarakat melayu Jambi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, Sulung Tino, Junaidi Junaidi, dan Yulmardi Yulmardi. "Faktor - faktor yang mempengaruhi migrasi masuk di Kota Jambi (studi kasus etnis Jawa di Kelurahan Buluran Kenali)." *e-Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan* 8, no. 1 (31 Maret 2019): 26–40. <https://doi.org/10.22437/jels.v8i1.11964>.
- Demos UIN STS Jambi. "Migrasi di Jambi dan permasalahannya," 2022.
- Ida Bagoes Mantra. *Mobilitas Penduduk Sirkuler dari Desa ke Kota di Indonesia*. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM, 1999.
- Lindayanti, Lindayanti, dan Zaiyardam Zaiyardam. "KONFLIK DAN INTEGRASI DALAM MASYARAKAT PLURAL: JAMBI 1970-2012." *Paramita: Historical Studies Journal* 25, no. 2 (27 Februari 2016): 169. <https://doi.org/10.15294/paramita.v25i2.5129>.
- Muhammad Raidan Azani, Ratih Fitria Putri. "Analisis Tren Migrasi Penduduk Kota Jambi Sebelum dan Sesudah Memasuki Masa Pandemi Covid-19." *GEOGRAFI DAN ILMU LINGKUNGAN*, Universitas Gajah Mada, 2023.
- Munir Rozi. *Dasar-dasar Demografi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Universitas Indonesia, 2000.
- Rahim, Arif. "JAMBI : DAERAH RANTAU ETNIS MINANGKABAU," t.t.
- Ramayani, Okta, dan Reka Seprina. "PERKEMBANGAN KAMPUNG FLORES DI KOTA JAMBI PADA TAHUN 1971-2021 SEBAGAI BAHAN AJAR SEJARAH DI SMAN 15 MUARA JAMBI" 2, no. 5 (2023).
- Santi. "Nilai-nilai budaya dalam undang-undang hukum adat Melayu Jambi ditinjau dari perspektif Islam." *JAMBE: Jurnal Sejarah Peradaban Islam* 4 (2022): 1–13.

---

<sup>10</sup> SARA KARUNIASARI, "ADAPTASI MASYARAKAT TRANSMIGRASI JAWA TERHADAP KEBUDAYAAN JAMBI DI DESA WANAREJA RIMBO ULU TEBO 1978-1990" (Jambi, Universitas Jambi, 2024).

SARA KARUNIASARI. "ADAPTASI MASYARAKAT TRANSMIGRASI JAWA TERHADAP KEBUDAYAAN JAMBI DI DESA WANAREJA RIMBO ULU TEBO 1978-1990." Universitas Jambi, 2024.

Sibuea, Juhari Natal, dan Denny Defrianti. "MIGRASI SUKU BATAK KE DAERAH BAHAR MUARO JAMBI" 2, no. 1 (2022).

Tim riset Jambi Link/Jambi Satu. "Peta Keragaman Etnis di Provinsi Jambi dalam Sepuluh Tahun Terakhir," 2024.

Wahyu Eridiana. "Pengertian Migrasi." Jurnal Pendidikan Geografi, t.t.